

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai asuhan keperawatan pada subyek prematuritas untuk mengatasi hipotermia, dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut.

1. Pengkajian keperawatan pada kedua dokumen subyek memiliki kesamaan pada data subjektif dan data objektif. Dalam hasil studi dokumentasi data yang ditemukan beberapa data subjektif dan data objektif yang dicantumkan sesuai dengan teori acuan. Terdapat gejala dan tanda mayor serta minor yang dipilih menjadi data subjektif dan data objektif pada subyek hipotermia. Data mayor yang dirumuskan adalah kulit teraba dingin dan suhu tubuh di bawah nilai normal, sedangkan data minor yang dirumuskan adalah kutis memorata, namun ada beberapa data subjektif dan data objektif yang belum didokumentasikan oleh perawat Ruang NICU RSD Mangusada.
2. Diagnosis keperawatan pada kedua dokumen memiliki kesamaan masalah (*problem*) yang ditegakkan oleh perawat Ruang NICU RSD Mangusada yaitu ketidakseimbangan suhu tubuh dan penyebab (*etiologi*) dari masalah keperawatannya adalah berat badan ekstrim. Hal ini berbeda dengan teori acuan yang dibuat peneliti yaitu masalah (*problem*) adalah hipotermia dan penyebab (*etiologi*) dari masalah keperawatannya adalah kekurangan lemak subkutan. Perbedaan ini disebabkan karena peneliti menggunakan teori acuan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI)

sedangkan perawat Ruang NICU RSD Mangusada menggunakan teori acuan NANDA Internasional 2015-2017.

3. Perencanaan keperawatan pada kedua dokumen subyek terdapat perbedaan pada tujuan dan kriteria hasil maupun rencana tindakan keperawatan, berdasarkan kedua dokumen subyek dengan teori acuan yang digunakan, perencanaan keperawatan mengacu pada buku SLKI tahun 2019, rencana keperawatan terdiri dari intervensi utama dan intervensi pendukung. Sedangkan perencanaan keperawatan yang dirumuskan di Ruang NICU RSD Mangusada mengacu pada NIC-NOC.

4. Implementasi keperawatan pada kedua dokumen subyek memiliki kesamaan. Namun, terdapat perbedaan urutan pemberian implementasi yang mungkin disesuaikan dengan kondisi subyek. Berdasarkan kedua dokumen subyek dengan teori acuan, implementasi yang digunakan sama dan tetap mengacu pada perencanaan keperawatan yang ditentukan

5. Evaluasi keperawatan pada dokumen subyek pertama dan subyek kedua sama. Berdasarkan hasil studi dokumentasi pada kedua dokumen subyek dengan teori yang digunakan terdapat perbedaan pada indicator kriteria hasil.

B. Saran

1. Institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang keperawatan dan metode yang digunakan agar dikembangkan sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan hasil yang sempurna agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

2. Instansi rumah sakit

Diharapkan pihak rumah sakit mengkaji lebih dalam pedoman pendokumentasian asuhan keperawatan dengan tindakan yang sering dilakukan tetapi tidak ada dalam intervensi, sehingga sesuai dengan buku sumber atau acuan teori yang terbaru.

3. Peneliti lain

Diharapkan penelitian yang sudah dibuat ini dapat dikembangkan dan dijadikan data dasar dalam pembuatan penelitian selanjutnya .

4. Orang tua atau keluarga

Diharapkan untuk orang tua atau yang memiliki bayi prematur dengan hipotermia mampu menerapkan perawatan kanguru dirumah agar suhu tubuh bayi tetap stabil ketika dirawat dirumah.